

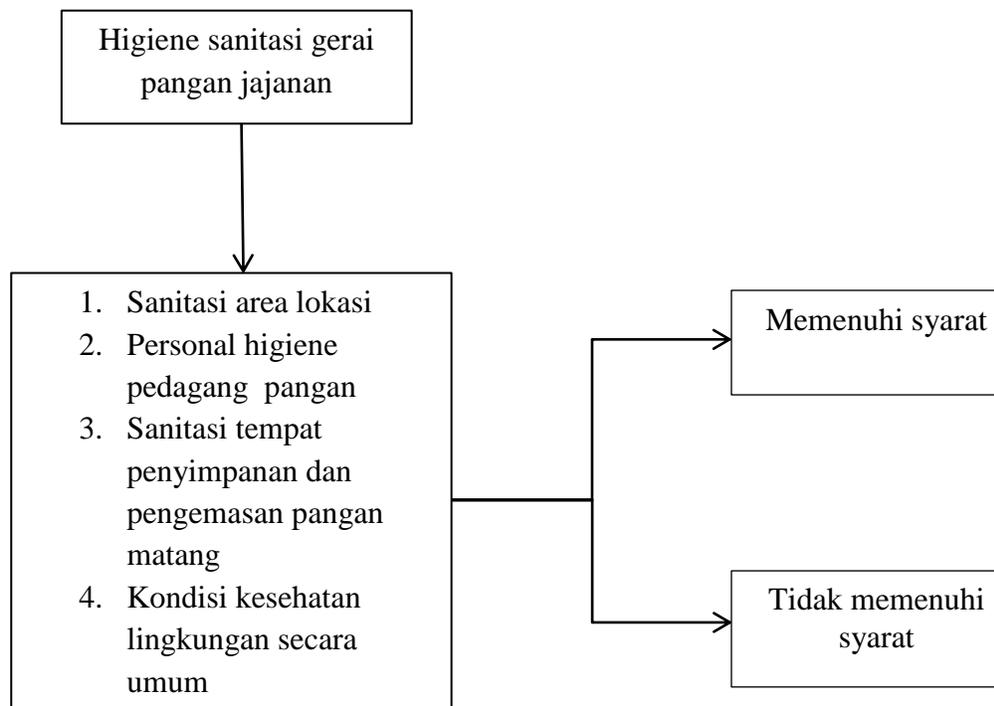
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai Higiene dan Sanitasi Makanan Gerai Pangan Jajanan di Pelabuhan Laut Tenau Kupang Tahun 2025.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti yaitu :

1. Sanitasi area lokasi
2. Personal hygiene pedagang pangan
3. Sanitasi tempat penyimpanan dan pengemasan pangan matang
4. Kondisi kesehatan lingkungan secara umum

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Sanitasi area lokasi	Penilaian terhadap Area lokasi gerai pangan jajanan Pelabuhan Laut Tenau Kupang meliputi, jalur penjualan pedagang bebas banjir, bebas bau/asap/debu/kotoran, dan bebas dari sumber vektor, serta tenda tidak bocor dan kedap air	Memenuhi syarat jika nilai ≥ 80 Tidak memenuhi syarat jika nilai < 80 .	Nominal	<i>Ceklist</i>
2	Personal hygiene pedagang pangan	Penilaian terhadap Personal hygiene pedagang pangan pada gerai pangan jajanan Pelabuhan Tenau Kupang meliputi: kesehatan diri dari penjual, menggunakan APD lengkap, berkuku pendek, tidak merokok, tidak bersin/batuk, tidak mengunyah, tidak menggaruk-garuk badan, dan luka ditutup dengan perban.	Memenuhi syarat jika nilai ≥ 80 Tidak memenuhi syarat jika nilai < 80 .	Nominal	<i>Ceklist</i>

3	Sanitasi tempat penyimpanan dan pengemasan pangan matang	Penilaian terhadap tempat penyimpanan dan pengemasan pangan pada gerai pangan jajanan di Pelabuhan Laut Tenau Kupang meliputi, Meja/rak penyimpanan bersih, terbebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit, tersedia tempat sampah khusus, lap/kain bersih dan rutin diganti, pengemasan pangan matang menggunakan wadah tertutup dan tara pangan (<i>food grade</i>) dan terpisah sesuai jenisnya.	Memenuhi syarat jika nilai ≥ 80 Tidak memenuhi syarat jika nilai < 80 .	Nominal	<i>Cheklis</i>
4	Kondisi kesehatan lingkungan secara umum	Penilaian terhadap kondisi kesehatan lingkungan secara umum pada gerai pangan jajanan di Pelabuhan Laut Tenau Kupang meliputi Sanitasi area lokasi, Personal higiene penjual pangan, Sanitasi tempat penyimpanan dan pengemasan pangan matang.	Memenuhi syarat jika nilai ≥ 80 Tidak memenuhi syarat jika nilai < 80 .	Nominal	<i>Checklist</i>

E. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 gerai pangan jajanan yang berada di Pelabuhan Laut Tenau Kupang.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 gerai pangan jajanan di Pelabuhan Laut Tenau Kupang. Pengambilan sampel ini

menggunakan metode *Convenience/Accidental Sampling* yaitu mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung pada gerai pangan jajanan di lokasi penelitian dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik gerai pangan jajanan dengan menggunakan instrumen berupa *checklist*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang higiene sanitasi makanan yang merupakan sumber literatur dari jurnal online dan buku online.

2. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Survei lokasi
- 2) Persiapan instrumen berupa checklist untuk turun ke lokasi penelitian dan melakukan observasi secara langsung.
- 3) Persiapan tenaga
- 4) Persiapan alat tulis

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan ijin dari lokasi penelitian, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan pedoman alat ukur berupa instrumen *checklist* yaitu dengan menggunakan form inspeksi kesehatan lingkungan nomor 14 tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor kesehatan.
- 2) Penilaian ini dilakukan ditempat penelitian yaitu gerai pangan jajanan di pelabuhan laut tenau kupang dengan menggunakan instrumen berupa checklist dengan melihat keadaan di lapangan dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan dan jika keadaan dilapngan tidak sesuai dengan instrumen maka dilingkari pada nilai yang tersedia.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai ketidaksesuaian pada form IKL pada setiap variabel kemudia dihitung skor berdasarkan variabel yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian lalu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Penilaian untuk kesehatan kondisi gerai pangan jajanan secara umum diolah dengan rumus :

$$\text{SKOR} = 100 - ((\text{Total KTS hasil IKL}/83) \times 100)$$

2. Penilaian untuk kesehatan kondisi gerai pangan jajanan per variabel diolah dengan rumus :

$$\text{SKOR} = 100 - ((\text{Nilai KTS hasil IKL} / \text{Total KTS Variabel}) \times 100)$$

Apabila skor hasil IKL ≥ 80 maka dinyatakan memenuhi syarat dan jika hasil skor IKL < 80 maka dinyatakan tidak memenuhi syarat.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan variabel penelitian, data-data tersebut disusun, lalu dilakukan pengolahan dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.